

ABSTRAK

KEBIJAKAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAOED JOESOEF DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA PADA TAHUN 1978-1983

Oleh

MURNIYATI

Pada tahun 1978-1983 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menjabat saat Kabinet Pembangunan III yaitu Daoed Joesoef. Pada masa Daoed Joesoef menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan sebagai pembaharuan pada bidang pendidikan di Indonesia pada tahun 1978-1983. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Daoed Joesoef dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia pada tahun 1978-1983?”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Daoed Joesoef dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia pada tahun 1978-1983. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah (historis). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang dikeluarkan oleh Daoed Joesoef yaitu kebijakan NKK/BKK untuk menormalkan kampus dari pengaruh politik praktis di kampus. Selanjutnya kebijakan sistem tahun ajaran baru kebijakan tersebut untuk menyesuaikan tahun ajaran yang ada di Indonesia dengan tahun ajaran yang ada di negara Amerika dan Eropa. Kebijakan yang lain yaitu mengenai libur sekolah pada bulan puasa dengan begitu siswa harus melaksanakan belajar dan pembelajaran selama bulan puasa. Kebijakan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Daoed Joesoef tersebut menyebabkan beberapa dampak positif dan dampak negatif. Meskipun kebijakan tersebut mendapat tanggapan kurang menyenangkan dari masyarakat, termasuk orang tua, siswa, dan beberapa tokoh agama. Kebijakan ini juga membawa dampak positif yang signifikan dimana kebijakan tersebut mengembangkan pendidikan di Indonesia pada tahun 1978-1983, sehingga pada tahun tersebut pendidikan terus mengalami perkembangan.

Kata kunci: Kebijakan Menteri, Daoed Joesoef, Perkembangan Pendidikan

ABSTRACT

THE POLICY OF THE MINISTER OF EDUCATION AND CULTURE DAOED JOESOEF IN DEVELOPING EDUCATION IN INDONESIA IN 1978-1983

By

MURNIYATI

In 1978-1983 the Minister of Education and Culture who served during the Third Development Cabinet was Daoed Joesoef. During Daoed Joesoef's time as Minister of Education and Culture, he implemented policies in the field of education as a renewal in the field of education in Indonesia in 1978-1983. The formulation of the problem in this study is "What are the policies of the Minister of Education and Culture Daoed Joesoef in developing education in Indonesia in 1978-1983?". The purpose of this research is to describe the policies of Minister of Education and Culture Daoed Joesoef in developing education in Indonesia in 1978-1983. The method used is historical research method. The data collection techniques used are documentation techniques and literature study techniques. The results showed that the policy issued by Daoed Joesoef was the NKK / BKK policy to normalize the campus from the influence of practical politics on campus. Furthermore, the new school year system policy is to adjust the school year in Indonesia with the school year in America and Europe. Another policy is regarding school holidays during the fasting month, so students must carry out learning and learning during the fasting month. The policy issued by Minister of Education and Culture Daoed Joesoef caused several positive and negative impacts. Although the policy received unfavorable responses from the community, including parents, students, and some religious leaders. This policy also had a significant positive impact where the policy developed education in Indonesia in 1978-1983, so that in those years education continued to experience development.

Keywords: Ministerial Policy, Daoed Joesoef, Education Development